LAPORAN AKHIR

PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

PEMANFAATAN BUNGAN CIVITAS AKADEMIKA LINGKAR KAMPUS IPB (KERTAS DAN BARANG BEKAS) SEBAGAI ALTERNATIF BISNIS LOAKAN DENGAN MANAJEMEN PROFESIONAL

BIDANG KEGIATAN :
PKM KEWIRAUSAHAAN

Oleh:

Miftakhurohmah	I14062685	Ketua kelompok	(2006)
Dian Apriana	G34052612	Anggota	(2005)
Lisnawati Hermawan	H34061793	Anggota	(2006)

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah
Program Kreativitas Mahasiswa
Nomor : 001/SP2H/PKM/DP2M/11/2008 Tanggal 26 Februari 2008

LEMBAR PENGESAHAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

1.Judul Kegiatan : Pemanfaatan Buangan Civitas Akademika Lingkar Kampus IPB (Kertas dan Barang Bekas) sebagai Alternatif Bisnis Loakan dengan Manajemen Profesional

2. Bidang ilmu : PKMK Bidang ilmu : sosial - ekonomi

3.Ketua Pelaksana kegiatan

a. Nama Lengkap : Miftakhurohmah
b. NIM : I14062685
c. Departemen : Gizi Masyarakat
d. Fakultas : Ekologi Manusia
e. Perguruan Tinggi : Institut Pertanian Bogor
f. Waktu kegiatan PKM : 72 jam/minggu

4. Anggota Pelaksana kegiatan : 2 orang

5. Dosen Pembimbing

a. Nama : Tintin Sarianti, SP
b. NIP : 132311854

6. Biaya Total:

DIKTI : Rp 5.400.000
Sumber lain :-

7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 Bulan

Menyetujui,

Ketua Departemen Gizi Masyarakat,

Dr. Ir. Evy Damayanthi, MS
NIP. 131 861 469

Ketua Pelaksana Kegiatan,

Miftakhurohmah
NIM. I14062685

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan,

Prof. Dr. Ir Yonny Koesmaryono, MS
NIP. 131 473 999

Dosen Pembimbing,

Tintin Sarianti, SP.
NIP. 132 311 854

DEPARTEMEN PENDIDIKAN INSTITUT PERTANIAN BOGOR

ABSTRAK

Jasa pengumpul merupakan salah bisnis yang sangat potensial dilingkungan kampus. Hal ini disebabkan banyaknya civitas akademik yang tak pernah lepas dari kertas dan buku-buku. Tuntutan pendidikan yang begitu tinggi terhadap hal tersebut menjadikan bisnis ini sangatlah potensial. Hal ini diawali dengan terjadinya penumpukan kertas bekas fotokopian baik slide, paper, laporan mauppun kertas lainnya. Belum lagi ditambah dengan botol-botol minuman baik kaleng maupun plastik yang berserakan dan tidak terpakai lagi.

Tujuan dari program ini sendiri adalah sebagai salah satu wahana untuk mengumpulkan barang bekas yang kemudian didistribusikan dengan sistem manajemen profesional. Kemandirian finansial selama kuliah juga menjadi salah satu tujuan dari program ini. Pada akhirnya luaran yang diharapkan dari program ini antara lain adalah untuk mengumpulkan kertas dan barang bekas yang bisa dijadikan sebagai tambahan penghasilan. Untuk masyarakat sekitar kampus hal ini juga berguna untuk membuka lapangan kerja yang diharapkan mampu meningkatkan kesehjateraan masyarakat sekitar kampus.

A. JUDUL PROGRAM

"Pemanfaatan Buangan Civitas Akademik Lingkar Kampus IPB (*Kertas dan Barang Bekas*) sebagai Alternative Bisnis Loakan dengan Manjemen Profesional"

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Kegiatan bisnis merupakan aktivitas yang bertujuan memaksimalkan laba dan kontinuitas usaha dengan menyediakan barang/jasa bagi konsumen. Kami melihat bahwa di daerah kampus IPB peluang bisnis terbuka lebar. Terlebih lagi sering kali terlihat sampah kertas dan botol minuman plastik di daerah ini terbuang sia-sia. Makalah yang sudah tidak terpakai, *handout* materi, ataupun hasil fotocopy berbagai literatur biasanya hanya menjadi tumpukan dalam kamar. Bahkan pamflet pun hanya menjadi simbolis saja. Belum lagi departemen yang ada di IPB, makalah dan tugas mahasiswa berupa laporan-laporan acapkali disimpan dalam suatu gudang. Tugas-tugas tersebut akhirnya dijual.

Melihat kenyataan ini tentunya menimbulkan pemikiran bahwa seandainya saja potensi ini dimanfaatkan, maka keuntungan bisnis pun dapat diraih. Maka kami menangkap peluang bisnis "Jasa Pengumpul" sebagai salah satu peluang usaha yang potensial. Jasa pengumpul ini dirancang bukan dalam skala kesil, tetapi dalam skala besar. Jika kita perhitungkan, jumlah civitas akademik IPB bisa mencapi 12.000 jiwa. Belum lagi 34 departemen yang ada di IPB ditambah dengan masyarakat lingkar kampus yang bersedia bekerjasama dengan "Jasa Pengumpul".

Peluang bisnis ini kami lihat memilki prospek yang sangat menjanjikan dimasa datang. Karena seperti yang kita ketahui dunia pendidikan di Indonesia yang tak pernah lepas dari buku-buku dan kertas sebagai salah satu alat penunjang kebutuhan. Kehidupan pendidikan para mahasiswa yang mengandalkan kertas dan fotokopian sebagai salah satu tuntutan pendidikan, sehingga terjadilah penumpukan kertas bekas yang tidak terpakai lagi (biasanya dikos-kosan mahasiswa).

Perlu kita sadari semakin majunya jaman mengakibatkan pendidikan semakin terus berkembang. Disadari atau tidak bisnis loakan kertas pun akan meningkat. Hal ini terbukti dari survei yang kami lakukan terhadap beberapa mahasiswa yang merasakan banyaknya kertas laporan yang menumpuk dan tidak berguna lagi. Kami juga menyadari mengenai banyaknya dan maraknya fotokopi sekitar kampus yang tidak memiliki pengumpul bekas yang tetap dalam mengumpulkan sampah kertas mereka.

Belum lagi fakultas yang kurang memberdayakan kertas dan arsip kerja mereka. Penumpukan arsip dan kertas kerja mereka biasanya dikumpulkan digudang dan bila sudah penuh maka akan dijual oleh pegawai. Namun lagi-lagi tanpa pengumpul yang tetap.

Hal inilah yang mendorong kami untuk membuka usaha ini. Karena berdasarkan survey yang kami lakukan banyak lembaga dan mahasiswa yang membutuhkan tempat loakan yang tetap sehingga memudahkan mereka untuk menjual kertas dan barang bekas mereka.

C. PERUMUSAN MASALAH

Kehidupan pendidikan para mahasiswa yang mengandalkan kertas dan fotokopian sebagai salah satu tuntutan pendidikan, sehingga terjadilah penumpukan kertas bekas yang tidak terpakai lagi (biasanya dikos-kosan mahasiswa). Selain itu menjamurnya tempat fotokopi yang berada disekitar lingkungan kampus yang selalu ramai oleh para mahasiswa yang berdampak pada munculnya kertas bekas sisa fotokopian yang salah. Dari dalam kampus sendiri bermunculan banyaknya kertas pengumuman yang ditempel di mading-mading tiap fakultas yang telah habis masa pemasangannya (kadaluarsa) dan dibuang begitu saja.

Tidak lupa banyaknya acara baik seminar, workshop ataupun kegiatan mahasiswa lainnya yang menggunakan minuman gelas sebagai pelengkap konsumsi yang biasanya dibuang begitu saja dan yamg paling memilki potensi paling besar antara lain adalah kertas buangan fakultas yang biasanya menumpuk di gudang yang selama ini belum termanfaatkan dengan baik (biasanya kertas bekas ujian yang sudah tidak terpakai lagi) dalam hal ini kami juga mempertimbangkan masalah kurangnya pemberdayaan masyarakat sekitar kampus.

Selain itu IPB dalam hal ini juga sangat mendukung dengan kewirausahaan hal ini terbukti dengan adanya salah satu pilar pemberdayaan mahasiswa IPB yaitu berwirausaha.

D. TUJUAN PROGRAM

- Membentuk kemandirian finansial selama kuliah
- Mengembangkan kreatifitas dalam menangkap peluang bisnis
- Memanfaatkan sampah kertas dan barang bekas yang berasal dari civitas akademik lingkar kampus IPB
- Menciptakan lapangan kerja dan memaksimalkan potensi usaha sehingga meningkatkan efisiensi serta efektivitas bisnis
- Menggali kemampuan dalam berwirausaha
- Membantu mahasiswa guna mendapatkan uang saku tambahan tanpa mereka perlu bekerja dengan memanfaatkan kertas dan barang bekas yang tidak dipakai lagi

E. LUARAN YANG DIHARAPKAN

Kertas dan barang bekas awalnya tidak berguna dan sia-sia belaka bagi keseluruhan civitas akademik lingkar kampus IPB Darmaga khususnya mahasiswa, kini bisa dimanfaatkan sebagai salah satu penghasilan yang tak terduga baik bagi para mahasiswa sebagai penjual dan pengelola sebagai pembeli. Selain itu juga program ini diharapkan mampu membuka lapangan kerja bagi lingkungan sekitar kampus.

F. KEGUNAAN PRORAM

- Untuk mahasiswa

  Melatih kemampuan kerjasama dalam berbisnis dan mengembangkan usaha. Mahasiswa dapat lebih memanfaaatkan bisnis ini sebagai penghasilan tambahan yang nantinya akan menjadi sumber pendapatan selama masih menjadi seorang mahasiswa.

- Untuk Kelompok

  Mengembangkan konsepsi pembagian kerja dalam mengatur suatu bisnis agar bisnis menghasilkan laba maksimum dan kontinuitas usaha yang baik.

- Untuk masyarakat

  Dengan bisnis ini, masyarakat dapat memanfaatkan dan mengambil keuntungan juga. Kertas bekas, kardus, maupun bahan plastik yang sudah tidak digunakan lagi, bisa ditukarkan dan masyarakat akan mendapat uang atas barang tersebut. Ini dapat berefek dalam peningkatan pendapatan masyarakat. Selain itu, dengan lokasi transaksi yang strategis, membuat masyarakat lebih mudah mengakses bisnis ini dan memanfaatkan barang bekas secara cepat dan menguntungkan.

- Untuk lingkungan

  Lingkungan tentunya akan lebih bersih dan menjadi lebih sedikit sampah yang berserakan. Seperti diketahui, bahwa area kampus sering dipenuhi sampah kertas ataupun plastik. Dengan adanya bisnis ini, pemanfaatan barang bekas dapat maksimal.

G. GAMBARAN UMUM RENCANA KEGIATAN USAHA

Kertas dan barang bekas terkadang dianggap sepele oleh sebagian orang. Khususnya para civitas pendidikan Lingkar Kampus IPB yang notabenenya selalu berhubungan dengan kedua hal tersebut. Hal ini dapat dilihat dari mahasiswa yang memiliki banyak kertas-kertas terbengkalai dan tidak terpakai bekas laporan yang tidak jadi. Kertas-kertas tersebut biasanya ditumpuk dan dibuang begitu saja. Gambaran umum:

H. METODE PELAKSANAAN PROGRAM

Metode pelaksaan bisnis ini cukup sederhana. Kami membagi menjadi tiga bagian utama:

1. Pengumpulan barang bekas (kertas, kardus, dan plastik)

   Pada hari Sabtu dan Minggu tempat transaksi bisnis di buka. Setiap orang dapat menjual barang bekasnya kepada kami dan mereka akan mendapat bayaran sesuai tarif yang telah disepakati.

2. Pengecekan dan pengepakan

   Barang bekas yang telah diperoleh dari masyarakat kemudian di periksa dan dirapikan.

3. Penyetoran kepada pusat

   Barang bekas yang telah dirapikan lalu ditimbang dan penyetoran pada pusat dilakukan untuk pengolahan lebih lanjut.

I. JADWAL KEGIATAN PROGRAM

No.	Uraian	Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4				Bulan 5			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan Kegiatan	■																			
2.	Ajuan kerjasama dengan pihak pegumpul besar		■	■																	
3.	Penandatangan kerjasama				■																
4.	Survei tempat usaha/sewa					■															
5.	Ajakan kerjasama dengan pihak fakultas dan fotokopian				■	■	■														
5.	Penyebaran Pamflet dan pemasangan poster						■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
6.	Perekrutan tenaga kerja									■											

7.	Pelaksanaan program							■	■	■	■	■	■	■	■						
8.	Evaluasi kegiatan tahap 1															■	■				
9.	Pelaksanaan program															■	■	■	■	■	
10.	Evaluasi kegiatan tahap 2																				■

J. NAMA DAN BIODATA ANGGOTA KELOMPOK

1. Ketua Pelaksana Kegiatan
   - a. Nama lengkap : Miftakhurohmah
   - b. NRP : I14062685
   - c. Fakultas/Program Studi : Fakultas Ekologi Manusia/Ilmu Gizi
   - d. Perguruan Tinggi : Institut Pertanian Bogor
   - e. Waktu kegiatan PKM : 72 jam/minggu
2. Anggota Pelaksana
   - a. Nama Lengkap : Lisnawati Hermawan
   - b. NRP : H34061793
   - c. Fakultas Program Studi :Fakultas Ekonomi dan Manajemen/Agribisnis
   - d. Perguruan Tinggi : Institut Pertanian Bogor
   - e. Waktu kegiatan PKM : 72 jam/minggu

3. Anggota Pelaksana

a.	Nama lengkap	: Dian Apriana
b.	NRP	: G34052612
c.	Fakultas Program Studi	: Matematika dan Pengetahuan Alam
d.	Perguruan tinggi	: Institut Pertanian Bogor
e.	Waktu Kegiatan PKM	: 72 jam/minggu

K.NAMA DA N BIODATA DOSEN PENDAMPING

Nama lengkap dan Gelar	: Tintin Sarianti, SP
Gol. Pangkat dan NIP	: IIIA Penata Muda/123311854
Jabatan Fungsional	: Fungsi Asisten Ahli
Jabatan Struktural	: Fungsi Asisten Ahli
Fakultas/ Program Studi	: Ekonomi dan Manajemen/ Agribisnis
Perguruan Tinggi	: Institut Pertanian Bogor
Bidang Keahlian	: Agribisnis
Waktu untuk kegiatan PKM	: 72 jam/ Minggu

L. Biaya

Dalam membuka usaha, analisis finansial diperlukan untuk melihat layak tidaknya suatu usaha. Biaya investasi yang dibutuhkan untuk merealisasikan bisnis ini sebesar 5.999.000,- yang diperoleh dari Dana Program Kreativitas Mahasiswa.

PERHITUNGAN MODAL AWAL

A. Modal Simpanan Uang

Uang ini akan digunakan untuk transaksi awal, yaitu pembayaran barang bekas kepada para penjual yang menjual barangnya pada Jasa Pengumpul ini.

Sasaran bisnis:

30 Departemen (30 x 80 kg)	: 2400 kg x Rp. 1000,-	= Rp. 2.400.000,-
Mahasiswa dan masyarakat	: 50 kg x Rp. 1.000,-	= Rp. 50.000,-
Asrama IPB	: 70 kg x Rp. 1000,-	= Rp. 70.000,-
Sehingga modal simpanan uang yang disediakan		**Rp. 2. 520.000,-**

B. Biaya Peralatan

No.	Uraian	Harga
1.	Timbangan	Rp. 150.000,-
2.	Plastik alas	Rp. 15.000,-
3.	Alat Kebersihan	Rp. 20.000,-
4.	Meja	Rp. 31.000,-
5.	Kursi	Rp. 24..000,-
6.	Alat dorong	Rp. 75.000,-
	Total	Rp. 315.000,-

B. Biaya habis pakai (dalam 6 bulan)

No.	Uraian	Jumlah	Harga
1.	Buku laporan usaha	2 buah	Rp. 19.000,-
2.	Pulpen + spidol	1 unit	Rp. 8.000,-
3.	Lakban	1 pak	Rp. 20.000,-
4.	Tali rapia	1 gulung besar	Rp. 7.000,-
5.	Nota transaksi	3 buah	Rp. 9.000,-
	Total		Rp. 63.000,-

C. Biaya Promosi

No.	Uraian	Harga
1.	Pamflet	Rp. 35.000,-
2.	Plang Lokasi Usaha	Rp. 50.000,-
	Total	Rp. 85.000,-

D. Biaya Bulanan (dalam 6 bulan)

No.	Uraian	Harga
1.	Sewa tempat + listrik	Rp. 913.000,-
2.	Gaji (2 pekerja)	Rp. 2.000.000,-
3.	Transportasi	Rp. 103.000,-
	Total	Rp 3.016.000,-

Jumlah Modal Awal:

1.	Modal simpanan uang	Rp. 1. 520.000,-
2.	Biaya Peralatan	Rp. 315.000,-
3.	Biaya habis pakai	Rp. 63.000,-
4.	Biaya promosi	Rp. 85.000,-
5.	Biaya bulanan	Rp. 3.016.000,-
	Jumlah Modal	**Rp. 4.999.000,-**

PROYEKSI PENDAPATAN

Proyeksi pendapatan ini dihitung selama satu minggu sekali. Harga barang bekas yang di beli dari sasaran adalah Rp. 700,-/ kg dan di jual kepada penampung pusat sebesar Rp. 1000,-/ kg. Sehingga laba yang diperoleh sebesar Rp. 300,-/ kg. Berikut uraian jelasnya dari masing-masing sasaran.

1. Departemen IPB (30 departemen)

   Jumlah transaksi : 80 kg/ departemen

   Pendapatan : 80 kgx 30x Rp. 300/ kg = Rp. 720.000,-

2. Mahasiswa dan masyarakat lingkar kampus

   Jumlah transaksi : 50 kg

   Pendapatan : 50 kg x Rp. 300/ kg = Rp. 15.000,-

3. Asrama IPB

   Jumlah transaksi : 70 kg

   Pendapatan : 70 kg x Rp. 300/ kg = Rp. 21.000,-

Total Pendapatan setiap minggu Rp. 756.000,-

Pendapatan 1 bulan	: 4 x Rp. 756.000,-	=	Rp. 3.024.000,-
Pendapatan 6 bulan	: 6 x Rp. 3.024.000,-		Rp. 18.144.000,-
Pendapatan 1 thn	: 12 x Rp. 3.024.000,-	=	**Rp. 36.288.000,-**

PROYEKSI LABA/ RUGI

Periode Komersil Selama Satu Tahun

Pendapatan		Rp. 36.288.000,-
Modal Awal	Rp. 4.999.000,-	
Penyusutan peralatan	Rp. 300.000,-	
Biaya habis pakai (6 bln ke-2)	Rp 63.000,-	
Biaya bulanan (6 bln ke-2)	Rp. 3.016.000,-	
Total Biaya		Rp. 8.378.000,-
Laba bersih 1 tahun		**Rp. 25.910.000,-**

C. Hasil Yang Sudah Dilakukan

1. Hasil

- Lokasi

Lokasi usaha yang dilakukan bertempat di Asrama Beastudi Etos, Dompet Duafa Republika, Jl. Babakan Tengah No.14 Bumi Kampus IPB Darmaga telp (0251) 420148. Lokasi ini digunakan tanpa biaya sewa karena tempat yang digunakan merupakan asrama bagi penerima beastudi Etos.

- Waktu

Waktu pelaksanaan selam 3 bulan di mulai pada tanggal 27 April 2008 sampai berakhirnya program PKM.

2. Prosedur pelaksanaan

Metode pelaksanaan bisnis ini cukup sederhana. Bisnis ini dibagi menjadi tiga bagian utama :

1. Pengumpulan barang bekas (kertas, kardus, dan plastik)

   Setiap hari tempat transaksi yaitu di Asrama Beastudi Etos dibuka. Sedangkan pada setiap hari sabtu atau minggu, pegawai dari para pemulung kertas yang bekerjasama dengan Kertas Olah Etos (KOE) ini bergerilya sekitar lingkar kampus IPB melakukan transaksi jual beli barang bekas. Setiap orang dapat menjual barang bekasnya kepada KOE dan pegawai yang bergerilya, kemudian mereka akan mendapat bayaran sesuai dengan harga yang telah disepakati. Harga yang KOE tawarkan yaitu untuk kertas putih (SWL) seharga Rp 1000,- dan koran bekas seharga Rp 800,-.

2. Pengecekan dan pengepakan

   Barang bekas yang telah diperoleh dari masyarakat lingkar kampus kemudian dikumpulkan, di periksa ulang dan di rapikan sesuai dengan jenis kertas.

3. Penyetoran kepada pusat

   Barang bekas yang telah dirapikan kemudian di timbang dan barang-barang bekas tersebut di distribusikan kepada pusat untuk dilakukan pengolahan lebih lanjut. Penjualan kertas kepada pusat yang ditawarkan yaitu untuk kertas putih (SWL) seharga Rp 2900,- dan Koran bekas seharga Rp 2300,-.

3. **Hasil yang di peroleh**

Pelaksanaan program PKM Kewirausahaan ini secara garis besar berhasil sesuai dengan target pelaksanaan. Hal ini dapat dilihat dari kesesuaian jadwal kerja dan target kegiatan. Hal ini bisa kita lihat dari jadwal kegiatan pada proposal yang diajukan dengan jadwal kegiatan yang dilakukan.

Program PKM Kewirausahaan yang diajukan yaitu program Jasa Pengumpul Barang Bekas dengan nama Kertas Olah Etos (Logo Terlampir). Nama Kertas Olah Etos sendiri diambil dari nama naungan beasiswa tim yaitu beastudi Etos dibawah payung Dompet Dhuafa Republika. Jasa Pengumpul barang bekas ini sendiri lebih menfokuskan diri pada pengumpulan kertas bekas. Seperti yang telah dijelaskan pada proposal kegiatan, usaha ini bergerak pada barang bekas mahasiswa (biasanya kertas). Sehingga nama yang diambil yaitu Kertas Olah Etos. Hal ini juga dilatar belakangi dengan isu *global warming* yang kini menjadi pusat perhatian masyarakat dunia. Melihat kebutuhan akan kertas sangat tinggi sedangkan hutan sebagai sumber bahan pembuat kertas semakin berkurang sehingga usaha ini perlu dikembangkan.

Berdasarkan hasil keuntungan yang diperoleh selam a periode kegiatan yaitu tanggal 27 April sampai laporan ini dibuat neraca pendapatan menunjukan hasil yang positif.

1. 27 April 2008: Memulai program usaha pembelian barang bekas, transaksi dilakukan di Asrama Beastudi Etos sebagai pusat pengumpulan barang bekas.
2. Pembelian kertas dan koran bekas dilakukan setiap ada penjual kertas dari masyarakat lingkar kampus dari 27 April sampai 18 Mei 2008 sudah tercatat total pembelian yaitu Rp 376.350. (Rincian terlampir)
3. Penjualan dan pendistribusian barang bekas yang sudah terkumpul di Asrama Beastudi Etos kepada KOE selama tiga kali pendistribusian , dengan total penjualan yaitu Rp 792.685. (Rincian terlampir)

4. Rencana lanjutan

Dengan berakhirnya program PKM ini tidak berarti usaha yang telah dilakukan juga berakhir. Melainkan, usaha ini akan dilanjutkan karena melihat peluang usaha pembelian barang-barang bekas mempunyai prospek yang menguntungkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh berupa keuntungan dari pembelian barang-barang bekas tersebut. Selain itu, usaha ini dapat membantu membuka lapangan pekerjaan yang baru tanpa membutuhkan modal yang banyak serta dapat membantu meminimalisir *global warming* yang sedang terjadi saat ini.

5. Kendala yang dihadapi :

- Kurangnya sumber daya dan kesibukan tim
- Sedikitnya jaringan yang dikenal sehingga mengakibatkan terhambatnya usaha
- Adanya persaingan usaha karena usaha pembeliaan barang-barang bekas ini banyak diminati
- Kurangnya koordinasi dan komunikasi antara tim dengan pekerja
- Sistem pendistribusian barang-barang bekas kurang terkendali

6. Solusi yang telah di upayakan

- Menambah tim dengan mempekerjakan orang lain sebagai distributor barang-barang bekas
- Mencari jaringan dengan kerjasama yang menguntungkan
- Adanya penambahan harga bagi konsumen jika menjual barang bekas (kertas) lebih dari 15 kg dengan harga Rp 1.500.
- Membuat sistem jaringan komunikasi antar tim dan pekerja
- Adanya delivery service sehingga konsumen tidak perlu mengantarakn barang bekas yang akan dijual.

7. Jadwal kegiatan

Kegiatan	Bulan Maret		Bulan April				Bulan Mei			
	Minggu ke-		Minggu ke-				Minggu ke-			
	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pematangan konsep usaha	■	■								
Mencari tempat /kios usaha			■	■						
Mencari jaringan (produsen besar)			■	■						
Membeli peralatan usaha (timbangan, karung,dll)				■	■					
Rapat konsolidasi laporan tim (dilakukan setiap hari Sabtu pukul 06.00pagi)	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
Publikasi usaha:										
a.pasang spanduk					■	■	■	■	■	
b.sebar pamflet dan leaflet					■	■	■	■	■	
Mencari / merekrut pekerja				■	■					
Pembeliaan barang bekas					■	■	■	■	■	■
Penjualan barang bekas						■			■	■
Rekapitulasi						■	■	■	■	■

admnistrasi dan keuangan										
Evaluasi dan Laporan akhir										
Presentasi LPJ										

LAPORAN KEUANGAN				
KERTAS OLAH ETOS				
PERIODE 27 April 2008-3 Juli 2008				
Tanggal	Transaksi	Debet	Kredit	Saldo
	Dana DIKTI	4,779,000		4,779,000
	Pengeluaran Mod	761,500		4,017,500
20-26 April 2008	Modal Awal	200,000		4,217,500
	Belanja Nurwati		22,500	4,195,000
	Belanja Setyo		200,000	3,995,000
	Belanja Setyo		51,000	3,944,000
27 Appril 2008	**Penjualan 1**	382,385		4,326,385
	Upah Pegawai		25,000	4,301,385
	Belanja FEM IPB		17,600	4,283,785
	Operasinal		7,000	4,276,785
27 Apr-9 Mei 2008	Belanja Koran		7,200	4,269,585
	Belanja Ratih		29,600	4,239,985
	Belanja Eksmus		18,000	4,221,985
	Belanja Setyo		6,000	4,215,985
	Belanja Etos		6,000	4,209,985
10 Mei 2008	**Penjualan 2**	195,450		4,405,435
	Upah Pegawai		25,000	4,380,435
	Belanja Abdi		25,000	4,355,435
10-18 Mei 2008	Belanja Ratih		13,750	4,341,685
	Belanja Mifta		15,500	4,326,185
	Belanja Mifta		5,000	4,321,185
	Belanja Epi		7,500	4,313,685
	Belanja Anton		18,000	4,295,685
19 Mei 2008	**Penjualan 3**	215,750		4,511,435
	Belanja Nurwati		44,000	4,467,435
	Belanja Karung		2,500	4,464,935
	Belanja Mifta		59,000	4,405,935
19 Mei-4Juni 2008	Belanja TPG		92,850	4,313,085
	Belanja Setyo		116,250	4,196,835
	Belanja Mbak Santi		119,700	4,077,135
	Belanja Mifta		33,500	4,043,635
	Upah Pegawai		17,500	4,026,135
5 Juni 2008	**Penjualan 4**	456,000		4,482,135
	Operasional		5,000	4,477,135
	Upah Pegawai		25,000	4,452,135
	Belanja Krung		20,000	4,432,135
	Operasional		8,000	4,424,135
5-9 Juni 2008	Kuitansi		10,000	4,414,135
	Belanja Epul		13,650	4,400,485
	Belanja dinov		94,000	4,306,485
	Belanja Erika		44,500	4,261,985
	Belanja Karung		4,500	4,257,485
	Belanja Wahyu		13,500	4,243,985
	Belanja Wahyu dan ozi		50,000	4,193,985
9 juni 2008	**Penjualan 5**	487,375		4,681,360
	Belanja agung		21,600	4,659,760
	Belanja Seila		12,750	4,647,010
	Operasional		33,300	4,613,710
	Belanja Salman		12,000	4,601,710
	Belanja Ibu		45,200	4,556,510
	Belanja Mimi		33,250	4,523,260
	Belanja Desti		23,300	4,499,960

Tanggal	Transaksi	Debet	Kredit	Saldo
	Belanja Karung		6,000	4,493,960
	Belanja eful		12,000	4,481,960
	Belanja Febri		30,650	4,451,310
	Belanja polibag		18,000	4,433,310
16 Juni 2008	**Penjualan 6**	354,000		4,787,310
	Operasional		1,500	4,785,810
	Fee Pegawai		40,000	4,745,810
	Belanja Indra		6,000	4,739,810
	Belanja Miftah		15,000	4,724,810
	Belanja Dodik		32,610	4,692,200
	Belanja Desti		26,700	4,665,500
	Belanja Mia		1,500	4,664,000
	Belanja Riko		19,100	4,644,900
16-22 juni 2008	Belanja Karung		3,000	4,641,900
	Belanja Nasrul		20,100	4,621,800
	Belanja Miftah		53,600	4,568,200
	Belanja Asetri 43		22,300	4,545,900
	Belanja Nurwati		15,300	4,530,600
	Belanja FKM-C		34,700	4,495,900
	Belanja Yeni		23,800	4,472,100
	Operasional		4,000	4,468,100
23 Juni 2008	**Penjualan 7**	428,200		4,896,300
	Operasional		2,000	4,894,300
	Upah Pegawai		50,000	4,844,300
	Belanja Karung		5,000	4,839,300
23 Juni-3 Juli 2008	Belanja Kardus		8,400	4,830,900
	Belanja Eful		10,400	4,820,500
	Belanja Wahid		11,400	4,809,100
	Belanja dudung		12,700	4,796,400
	Belanja X		13,300	4,783,100
	Belanja Mia		8,000	4,775,100

LAPORAN LABA-RUGI
PT.KERTAS OLAH ETOS
PERIODE 27 April 2008-3 Juli 2008

Pendapatan		757,600	
	Sisa Barang digudang	100,000	
	Total pendapatan		857,600
Pengeluaran			
	Modal awal	200,000	
	Biaya Habis Pakai	45,000	
	Biaya Bulanan	100,000	
	Total pengeluaran		345,000
		Laba Bersih	**512,600**

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SURAT PERNYATAAN KERJASAMA

Nama : Miftakhurohmah

Alamat : Asrama Mahasiswa Beastudi Etos

Jl. Babakan Lio no.14 Kampus IPB Dramaga

Bogor telp. (0251)423008 mobile : 085281449675

Selanjutnya dinyatakan pihak pertama

Nama : Ikhlas

Alamat : Jl. Raya Dramaga

Selanjutnya dinyatakan pihak kedua

Dengan ini menyatakan kesediaan untuk bekerja sama dengan pihak pertama dalam masalah pengumupulan barang bekas. Adapun pasal yang harus di sepakati antara lain :

1. Pihak pertama akan menjual barang bekas yang dikumpulkan pada pihak kedua dengan rincian harga yang telah disepakati
2. Pihak kedua akan membeli barang bekas pihak pertama dengan ketentuan barang yang tersedia harus ada sebanyak minimal 100 kg
3. Penjualan tersebut dengan sistem penjemputan oleh pihak kedua ke tempat piahk pertama (Asrama Beastudi Etos Bateng)

Bogor, 12 April 2008

Pihak Kedua

Pihak Pertama

(Ikhlas)

(Miftakhurohmah)

9. Dokumentasi kegiatan

A. Logo Usaha Kertas Olah Etos

B. Pamflet dan Leaflet

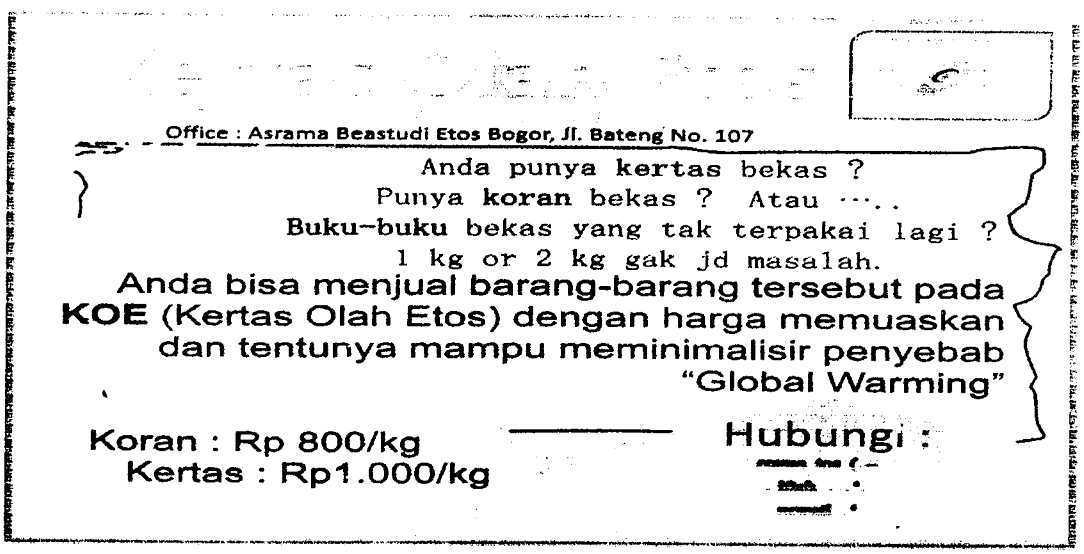

C. Spanduk

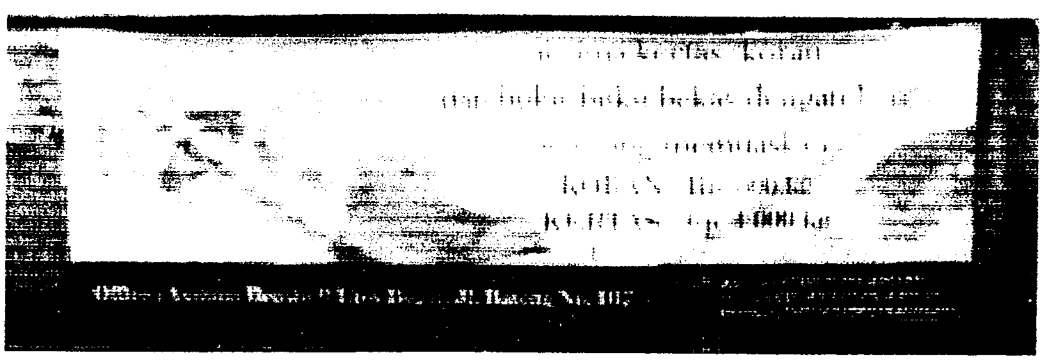

D. Lampiran Foto

Timbangan

Jenis Kertas

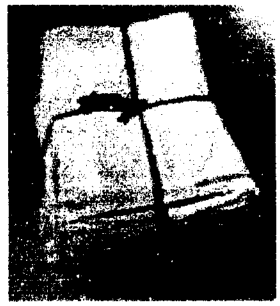

PUSAT KAJIAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUTAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

PKSPL-IPB

PERMINTAAN DANA OPERASIONAL

Kode Proyek : PT
Nama Proyek :

NO :

Nama : MAS SETIO BUDI
No. Pegawai :
Tanggal digunakan : 28-4-08
Keperluan Dana Operasional :

Perkiraan Biaya

NO.	Keterangan	Jumlah
1	PUTIHAN 135,1 X 2300	310.930
2.	PTH POLOS 12,5 X 2.900	36.250
3	COKLAT 12 X 1000 Beli: 800	12000
4.	DPLK 15,5 X 700	10.850
5	MALH 1 X 1000 Beli: 800	1000
6.	BOX 4 X 1200	4.800
	JUMLAH	375.630
	TAMBH HRG PUTIHAN 135,1 X 50	6.755
	JUMLAH	382.385

Total Perkiraan Biaya	
Total yang diterima	

Disetujui oleh :	Diperiksa oleh :	Diajukan oleh :	Catatan :
Tanggal :	Tanggal :	Tanggal :	☐ Tunai ☐ Cek ☐ Transfer

Permintaan uang muka ini harus dipertanggungjawabkan selambat-lambatnya tanggal 25 pada bulan yang bersangkutan
Seluruh dokumen pendukung asli harus dilampirkan dalam pertanggung-jawaban dana operasional

PUSAT KAJIAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUTAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

PKSPL-IPB

PERMINTAAN DANA OPERASIONAL

Kode Proyek : P3
Nama Proyek :

NO :

Nama : M. SETIOBUDI
Tanggal digunakan : 19 - 5 - 2008
Keperluan Dana Operasional : PEMBELIAN

No. Pegawai :

Perkiraan Biaya

NO.	Keterangan	Jumlah
1	BOAONG 2 X 3200	6.400
2	BP W 0,5 X 1500	750
3	GELAS 0.5 X 5500	2750
4	DPLK 16 X 700	11.200
5	BOX 9 X 1200	10.800
6	PTHN 71 X 2350	166.850
7	COKLAT 6 X 1000	6000
8	KORAN 10 X 1100	11.000
	JUMLAH	215.750

Total Perkiraan Biaya
Total yang diterima

Disetujui oleh :	Diperiksa oleh :	Diajukan oleh :	Catatan : ☐ Tunai ☐ Cek ☐ Transfer
Tanggal :	Tanggal :	Tanggal :	

Permintaan uang muka ini harus dipertanggungjawabkan selambat-lambatnya tanggal 25 pada bulan yang bersangkutan
Seluruh dokumen pendukung asli harus dilampirkan dalam pertanggung-jawaban dana operasional

81
71
6
10
16
103
81
22
kg

PUSAT KAJIAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUTAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

PKSPL-IPB

PERMINTAAN DANA OPERASIONAL

Kode Proyek :
Nama Proyek : P2

NO :

Nama : M. SETIOBUDI
Tanggal digunakan : 10 - 5 - 08
Keperluan Dana Operasional :

No. Pegawai :

Perkiraan Biaya

NO.	Keterangan	Jumlah
1.	SWL 2 48 X 2300 Beli = 1000	110.400
2.	SWL 1 2 X 2.900 Beli : 1600	5.800
3	ORSON 17 X 100	1700
4.	SINAS 3 X 50	150
		~~150~~
	BOX 18,5 X 1200 Beli : 800	22.200
	KORAN 13 X 1000 Beli : 800	13.000
	BODONG 5 X 3200 Beli : 2000	16.000
	DPLK 10 X 700 Beli : 500	7.000
	GELAS KOTOR 3,5 X 5500 Beli : 3000	19.200
	JUMLAH	195.450

Total Perkiraan Biaya
Total yang diterima

Disetujui oleh :	Diperiksa oleh :	Diajukan oleh :	Catatan : ☐ Tunai ☐ Cek ☐ Transfer
Tanggal :	Tanggal :	Tanggal :	

Permintaan uang muka ini harus dipertanggungjawabkan selambat-lambatnya tanggal 25 pada bulan yang bersangkutan
Seluruh dokumen pendukung asli harus dilampirkan dalam pertanggung-jawaban dana operasional

PUSAT KAJIAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUTAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

PKSPL-IPB

PERMINTAAN DANA OPERASIONAL

Kode Proyek :
Nama Proyek :

NO : IV

Nama : SETIOBUDI
Tanggal digunakan : 5-6-08
Keperluan Dana Operasional : PEMBELIAN

No. Pegawai :

Perkiraan Biaya

NO.	Keterangan	Jumlah
1.	BOX 9 X 1200	10.800
2	PTHN 174 X 2300	400.200
3	KORAN 33 X 1000	33.000
4	DPCK 17 X 700	11.900
	JUMLAH	455.900 → 456.000

Total Perkiraan Biaya
Total yang diterima

Disetujui oleh :	Diperiksa oleh :	Diajukan oleh :	Catatan :
Tanggal :	Tanggal :	Tanggal :	☐ Tunai ☐ Cek ☐ Transfer

Permintaan uang muka ini harus dipertanggungjawabkan selambat-lambatnya tanggal 25 pada bulan yang bersangkutan
Seluruh dokumen pendukung asli harus dilampirkan dalam pertanggung-jawaban dana operasional

PUSAT KAJIAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUTAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

PKSPL-IPB

PERMINTAAN DANA OPERASIONAL

Kode Proyek :
Nama Proyek :

NO : V

Nama : SI. BUDI
Tanggal digunakan : 9-6-08
Keperluan Dana Operasional : PEMBELIAN

No. Pegawai :

Perkiraan Biaya

NO.	Keterangan	Jumlah
1	KORAN 37 X 1000	37.000
2.	PUTIHAN 172 X 2300	395.600
3	PTH POLOS 13 X 2.900	37.700
4.	BODONG 3 X 3200	9.600
5.	BLING 1,5 X 150	225
6.	GELAS 1 X 5500	5.500
7.	MONTI 0,5 X 3500	1.750
	JUMLAH	487.375

Total Perkiraan Biaya
Total yang diterima

Disetujui oleh :	Diperiksa oleh :	Diajukan oleh :	Catatan : ☐ Tunai ☐ Cek ☐ Transfer
Tanggal :	Tanggal :	Tanggal :	

Permintaan uang muka ini harus dipertanggungjawabkan selambat-lambatnya tanggal 25 pada bulan yang bersangkutan
Seluruh dokumen pendukung asli harus dilampirkan dalam pertanggung-jawaban dana operasional

PUSAT KAJIAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUTAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

PKSPL-IPB

PERMINTAAN DANA OPERASIONAL

Kode Proyek :
Nama Proyek :

NO : VI

Nama : St. Budi
No. Pegawai :
Tanggal digunakan : 16-6-08
Keperluan Dana Operasional : PEMBELIAN

Perkiraan Biaya

NO.	Keterangan	Jumlah
1	DUPLEK 18 x 700	12.600
2	KORAN 95 x 1000	95.000
3	BOAONG 2,5 x 3200	8.000
4.	PUTIHAN 98 x 2300	225.400
5.	P. POLOS 3,5 x 2.900	10.150
6	GELAS 0,2 x 6000	1.200
7.	BDW W 0,1 x 2000	200
8	TTP BOTOL 0,5 x 3500	1.750
	JUMLAH	354.300

Total Perkiraan Biaya	
Total yang diterima	

Disetujui oleh :	Diperiksa oleh :	Diajukan oleh :	Catatan : ☐ Tunai ☐ Cek ☐ Transfer
Tanggal :	Tanggal :	Tanggal :	

Permintaan uang muka ini harus dipertanggungjawabkan selambat-lambatnya tanggal 25 pada bulan yang bersangkutan
Seluruh dokumen pendukung asli harus dilampirkan dalam pertanggung-jawaban dana operasional

PUSAT KAJIAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUTAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

PKSPL-IPB

PERMINTAAN DANA OPERASIONAL

Kode Proyek :
Nama Proyek :

NO : VII

Nama : SETIOBUDI
Tanggal digunakan : 23 JUNI 2008
Keperluan Dana Operasional : PEMBELIAN

No. Pegawai :

Perkiraan Biaya

NO.	Keterangan	Jumlah
1	BOTOL AQUA (B) = 2,5 x 3,800	9.500
2	KORAN = 56 x 1.000	56.000
3	K. PUTIH = 140,5 x 2.300	323.150
4	HVS POLOS = 2,5 x 2.900	7.250
5	KARDUS = 8 x 1.200	9.600
6	DUPLEK = 18 x 600	10.800
7	KALENG = 3 x 1.300	3.900
8	BELING = 2,5 x 150	375
9	GELAS AQUA (B) = 0,5 x 6.000	3.000
10	EMBR CAMPUR = 0,5 x 2.200	1.100
11	TUTUP BOTOL PLSTK = 1 x 3.500	3.500
	JUMLAH	428.175

Total Perkiraan Biaya
Total yang diterima 428.200

Disetujui oleh :	Diperiksa oleh :	Diajukan oleh :	Catatan :
			☐ Tunai
			☐ Cek
Tanggal :	Tanggal :	Tanggal :	☐ Transfer

Permintaan uang muka ini harus dipertanggungjawabkan selambat-lambatnya tanggal 25 pada bulan yang bersangkutan
Seluruh dokumen pendukung asli harus dilampirkan dalam pertanggung-jawaban dana operasional

Tuan / Toko Mfh

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
	Timbangan	100 Kg	300.000
	Timbangan	50 Kg	240.000

Jumlah Rp. 540.000

Tanda Terima

Hormat kami,

Tuan / Toko [illegible]

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
	Photo Copy Kamp [illegible]		20.000
	ATK		8.500

Jumlah Rp. 28.500

Hormat kami,

Tanda Terima

Tuan
Toko .... April 2008

NOTA NO. ....

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
	Komunikasi		11.500
	~~#~~		3.000

Jumlah Rp. 14.500

Tanda Terima

Hormat kami,

Tuan
Toko .... April 2008

NOTA NO. ....

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
	STANDUK KOE		112.500
			112.500

Jumlah Rp. 28 Jun

Hormat kami,

Tanda Terima

Tuan/Toko May, 2008

NOTA NO. ....

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
	Rental + Print		30.000

Jumlah Rp. 30.000

Tanda Terima

Hormat kami,

April 2008

Tuan/Toko Mitra

NOTA NO. ....

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
	Buku Kas 2	5.000	10.000
	Buku Kwitansi	2.000	2.000
	ATK	4.000	4.000
	ATK	8.500	8.500

Jumlah Rp. 24.500

Tanda Terima

Hormat kami,

Tuan/Toko April 2008

NOTA NO. ....

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
	Upah Pegawai		[illegible]

Jumlah Rp. [illegible]

Tanda Terima

Hormat kami,

Tuan/Toko May, 2008

NOTA NO. ....

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
	Pembuatan 3	10.000	30.000
	Proposal		
	Jilid 3	2000	6.000.

Jumlah Rp. 36.000

Tanda Terima

Hormat kami,